

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pegawai merupakan pelaksana utama dalam menjalankan operasi perusahaan. Begitu pentingnya peranan pegawai dalam melaksanakan aktivitas di perusahaan, mengharuskan pimpinan perusahaan membuat suatu peraturan agar pegawai tersebut tidak semena-mena dalam melaksanakan pekerjaannya. Agar peraturan tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan ketetapan yang telah ditentukan, dibutuhkan adanya kedisiplinan kerja.

Kedisiplinan merupakan bentuk pengendalian diri dari pegawai dan pelaksanaan yang teratur serta menunjukkan tingkat kesungguhan untuk melaksanakan pekerjaan. Dengan memiliki disiplin yang baik akan mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Hal ini akan mendorong gairah kerja, semangat kerja dan terwujudnya tujuan perusahaan. Oleh karena itu pimpinan perusahaan selalu berusaha agar para bawahannya mempunyai disiplin yang baik.

Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama (KPP) Medan Belawan masih ada pegawai yang belum menjalankan kedisiplinan dengan patuh. Ada pegawai yang terlihat di kantor hanya saat jam-jam absen saja dan menghilang sepanjang hari di luar kantor bukan untuk tujuan menjalankan kegiatan dinas di luar kantor melainkan melakukan kegiatan untuk tujuan pribadi mereka. Hal ini perlu

ditindak lanjuti agar tidak terjadi penurunan kinerja pegawai tersebut pada khususnya dan terjadi penurunan kinerja kantor pada umumnya.

Remunerasi merupakan tambahan atas gaji yang diberikan kepada pegawai yang aktif berdasarkan kompetensi dan kinerja. Di Departemen Keuangan remunerasi dikenal dengan nama Tunjangan Khusus Pembinaan Keuangan Negara (TKPKN). Remunerasi diberikan untuk meningkatkan kinerja pegawai serta menghindari terjadinya penyalahgunaan jabatan dalam meningkatkan pendapatan pegawai.

Remunerasi disambut baik oleh para pegawai yang bertugas di KPP Pratama Medan Belawan. Mereka berharap dengan adanya remunerasi yang sesuai maka setidaknya masalah keuangan yang kerap menjadi beban pegawai negeri sipil tidak lagi dirasakan para pegawai pajak, hal ini dapat memberi semangat yang baik bagi para pegawai untuk berprestasi dan meningkatkan kinerja para pegawai dalam bekerja di KPP Pratama Medan Belawan.

Guna mendorong kedisiplinan yang baik untuk meningkatkan produktivitas kerja yang lebih tinggi, pada umumnya perusahaan memberikan remunerasi kepada pegawainya. Hal ini diyakini dapat memotivasi dan merangsang para pegawai agar bekerja lebih giat dan bergairah, sehingga akan dapat meningkatkan kinerjanya. Pemberian remunerasi dirasakan oleh pegawai merupakan sebagai bentuk penghargaan dari instansi atas kinerja yang tinggi.

Dipilihnya Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Belawan sebagai objek penelitian, karena di instansi tersebut memiliki kedisiplinan yang tinggi serta adanya pemberian remunerasi terhadap pegawai. Dalam pelaksanaan